**PROPOSAL PENELITIAN**

**“PENELITIAN PENGGUNAAN *CLOUD STORAGE* TERKAIT PENYIMPANAN DATA OLEH MAHASISWA ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA”**

****

Disusun Oleh :

Heni Ayu Andriani (071911633040)

Riski Putri Rahmawati (071911633041)

Ajeng Prameswari Diva (071911633053)

Fenny Wahyuningtias (071911633061)

Egi Marchio Wibisono (071911633062)

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2020**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan segala bentuk kenikmatan yang diberikan-Nya, penulis dapat membuat proposal penelitian kuantitatif yang berjudul **“PENGGUNAAN *CLOUD STORAGE* TERKAIT PENYIMPANAN DATA OLEH MAHASISWA ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA”**

Penulis sadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala bantuk kritikan dan saran sangat diperlukan dari berbagai pihak untuk membantu menjadikan proposal ini menjadi lebih baik lagi. Sebagai manusia biasa, kami selalu berusaha dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, dan sebagai manusia biasa kami pun tak luput dari khilaf dan salah dalam menyusun proposal ini

Akhir kata, penulis berharap agar proposal ini kemudian bisa bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi masyarakat luas.

Surabaya, 27 April 2020

**Penulis**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan pesat dibidang teknologi mempengaruhi seluruh elemen dalam kehidupan manusia sehari-hari. Tak terkecuali bagaimana cara manusia dalam menyimpan dokumen. Saat ini manusia lebih menyukai sesuatu yang bersifat praktis, seperti dalam hal penyimpanan dokumen yang penting. Perkembangan teknologi turut andil dalam kepraktisan penyimpanan data. Saat ini penyimpanan sebuah dokumen tidak melulu pada selembar kertas atau penggunaan data perangkat keras (Hard disk). Perkembangan teknologi membuat manusia mulai menciptakan hal-hal baru yang dapat mempermudah mereka dalam menyimpan sebuah dokumen. Penyimpanan dokumen semakin berkembang dan menjadi lebih praktis dari tahun ke tahun.

Perkembangan perangkat lunak yang sangat pesat secara langsung mendorong perkembangan perangkat keras. Dimana hal ini juga memperngaruhi tuntutan untuk mendapatkan akses cepat ke media penyimpanan data yang sudah tak terelakkan lagi. Salah satu solusi media penyimpanan pada zaman sekarang adalah *Solid State Drive* (SSD). Dimana SSD dapat menggantikan hard disk drive traditional yang penyimpanan datanya menggunakan *Solid state memory.* Teknologi ini telah digunakan untuk RAM selama bertahun-tahun, tetapi tidak digunakan untuk hard disk drive karena terlalu mahal. Untuk menutupi kelemahannya, perusahaan besar mengenalkan solusi solid state hybrid drive (SSHD untuk menyimpan sementara data yang sering diakses ke dalam SSD, sehingga menghasilkan kinerja tinggi. Kemudian muncul trend lain dari teknologi penyimpanan data yakni cloud storage.

Cloud storage adalah media penyimpanan data digital yang memanfaatkan adanya server virtual sebagai media penyimpanan. Dengan adanya Cloud Storage, pengguna seperti mempunyai virtual drive yang dapat diakses dari berbagai perangkat yang dimiliki. Seperti Google Drive, Dropbox, skydrive, ICloud, Mega, box, Microsoft one drive, streamnation, mediafire. yang dapat dijalankan diberbagai perangkat berbasis windows, android maupun ios. Teknologi cloud storage tidak membutuhkan perangkat tambahan apapun, yang diperlukan hanya computer atau *gadged* yang telah dilengkapi layanan internet, data juga dapat diakses menggunakan perangkat apapun dan dimanapun asal masih terkoneksi dengan internet. Penyedia layanan Cloud storage biasanya memberikan kapasitas gratis bagi penggunanya hingga beberapa gigabyte dan juga apabila pengguna ingin menambah kapasitas cloud storage, mereka dapat membayar sendiri dan memilih paket yang sesuai

Internet dan dunia pendidikan sangat sulit dipisahkan. Khususnya dijenjang perkuliahan yang didalamnya terdiri dari para Mahasiswa. Melalui internet para mahasiswa atau pelajar dapat berkolaborasi, berbagi dan menyimpan file kuliah dan dokumen penting lainnya dengan bantuan teknologi komputasi awan (Kapriana, 2013). Begitu juga halnya di lingkungan Universitas Airlangga. Yakni dikalangan mahasiswa program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan dalam penyimpanan data perkuliahan yang semakin hari semakin banyak dan memerlukan penyimpanan yang besar. Hal ini yang melatarbelakangi penelitian kami mengenai seberapa efektif penggunaan Cloud Storage di kalangan mahasiswa IIP Universitas Airlangga dalam menyimpan dokumen, data-data, atau bahkan arsip sekalipun.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana penggunaan Cloud Storage di kalangan Mahasiswa IIP Universitas Airlangga?
2. Apakah penggunaan Cloud Storage dapat memudahkan mahasiswa dalam menyimpan dokumen kuliah maupun dokumen pribadi?
3. **Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini

1. Bertujuan untuk mengetahui penggunaan Cloud storage dikalangan Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga
2. Bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan Cloud Storage dapat memudahkan Mahasiswa dalam penyimpanan data.
3. **Manfaat Penelitian**
4. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan mengenai gambaran tentang penerapan perkembangan teknologi dikalangan masyarakat.

1. Secara Praktis
2. Bagi Penulis

Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *Cloud Storage* dalam proses penyimpanan data bagi Mahasiswa kampus

1. Bagi Mahasiswa

Untuk mempermudah mahasiswa dalam penyimpanan data dengan menggunakan beberapa model penyimpanan dengan kapasitas yang cukup untuk mahasiswa.

**BAB II**

**KAJIAN TEORI**

1. **Landasan Teori**
   * + 1. **Pengertian Penyimpanan Data**

Data merupakan representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. Data merupakan material mentah yang akan diolah menjadi sebuah informasi. Tanpa melalui pemrosesan terlebih dahulu, maka data tidak akan memiliki arti. Di era yang serba digital ini, manusia berinteraksi dengan beragam data yang juga bersifat digital. Oleh karena itu, kita memerlukan suatu wadah atau media yang digunakan untuk menyimpan data tersebut. Untuk selanjutnya, data yang sudah tersimpan dengan baik dapat digunakan kembali. Sebagai contoh, data nomor telepon seorang teman yang kita simpan di telepon seluler dapat kita panggil sewaktu-waktu dengan mudah, atau bahkan kita share ke teman lain. Penyimpanan data, berasal dari bahasa Inggris “data storage” sering disebut sebagai memori komputer, merujuk kepada komponen komputer, perangkat komputer, dan media perekaman yang menyediakan data digital yang digunakan untuk beberapa interval waktu. Penyimpanan data komputer menyediakan salah satu tiga fungsi inti dari komputer modern, yakni mempertahankan informasi. Ia merupakan salah satu komponen fundamental yang terdapat di dalam semua komputer modern, dan memiliki keterkaitan dengan mikroprocesor, dan menjadi model komputer yang digunakan semenjak 1940-an.

Computer Data Storage (Penyimpanan Data Komputer) adalah media yang digunakan dengan fungsi untuk menyimpan berbagai macam data digital yang tersedia di perangkat komputer dengan waktu tertentu sehingga dapat dibaca dan ditemukan kembali untuk diproses ulang pada perangkat. Fungsi penyimpanan data secara jelas berfungsi untuk menyimpan data -data pribadi pengguna di dalam komputer dengan menggunakan beberapa media.

* + - 1. **Jenis-Jenis Media Penyimpanan Data**

Untuk saat ini media penyimpanan komputer terbagi menjadi 3 kategori, yaitu Media penyimpanan Magnetic (Magnetic Disk), Media penyimpanan optical (Optical Disk), dan Media penyimpanan awan (Cloud Storage). penyimpanan Magnetik merupakan media penyimpanan yang termasuk ke dalam penyimpanan sekunder yang paling banyak digunakan pada sistem komputer modern. Penyimpanan magnetik memiliki kelebihan pada kapasitas penyimpanan media yang lebih besar dari media penyimpanan lainnya dan kecepatan akses yang tinggi. Namun sayang, harganya lebih mahal jika dibandingkan dengan media penyimpanan yang lain. Macam-macam media magnetic disk adalah, Disket, Hardisk, Flashdisk, memory card, dll.

Penyimpanan optical adalah media penyimpanan data komputer yang dapat ditulis dan dibaca dengan menggunakan laser. Kelebihannya, optical disk ini lebih ringan dibanding media lainnya dan mudah dibawa kemana-mana. Tetapi kekurangannya adalah kapasitas memori yang lebih kecil dari magnetic disk dan apabila tergores resikonya data tidak akan terbaca. Contohnya adalah CD, DVD, CD-RW dll. Jenis yang terakhir adalah Penyimpanan Awan atau *Cloud Storage*. Cloud Storage merupakan media penyimpanan yang masih tergolong baru, media ini bersifat online dan tidak menggunakan kapasitas data memori karena menggunakan penyimpanan yang terdapat pada internet. Kelebihan Cloud Storage ini tidak memerlukan perangkat untuk menyimpan data, tetapi sering terjadi kesalahan pada server dengan resiko data akan hilang dan juga dikenakan akses koneksi data.

* 1. **Could Storage**

Could storage adalah penyimpanan file di internet yang mana file yang disimpan disitu dapat dikelola darimana saja selama penggunanaya terhubung dengan could storage tersebut. Konsep could storage sama seperti konsep file server pada suatu kantor perusahaan, hanya saja infrastruktur media storage tersebut dikelola oleh provider cloud dan pemanfaatanya dijadikan layanan penyimpanan file yang dapat diakses melalui internet. Adapun beberapa macam could storage sebagai berikut:

* 1. Drop Box adalah layanan penyedia data berbasis web yang dioperasikan oleh drop box, Inc. drop box menggunakan system penyimpanan berjaringan yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan berbagi data serta berkas dengan pengguna lain di internet menggunakan sinkronasi data. Drop box menawarkan jumlah pengguna yang relative besar, dengan penggunaan system operasi yang berfariasi, baim untuk perangkat mobile ataupun desktop.
  2. Google drive adalah layanan penyimpanan daring milik google yang diluncurkan oleh pada 24 april 2012. Google drive memberikan layanan penyimpanan gratis sebesar 15gb dan dapat ditambahkan dengan pembayaran tertentu. Keuntungan google drive data yang tersimpan dapat dibuka dimanapun selama terhubung dengan jaringan internet dan dapat berbagi data dengan mudah dengan orang lain melaui email.
  3. One drive merupakan layanan komputasi awan serupa dengan dropbox dan google drive yang memungkinkan penggunanya menunggah dan mensinkronkan berkas ke suatu penyimpanan awan. Layanan ini dibuat oleh Microsoft dan merupakan bagian dari layanan daring windows live.
  4. OwnCloud merupakan suatu perusahaan dengan proyeknya yaitu ownCloud project. OwnCloud merupakan salah satu perangkat lunak berbagi berkas gratis dan bebas seperti drop box, menyediakan pengamanan yang baik, memiliki tata cara yang baik bagi pengguna aplikasi untuk membagi dan mengakses data yang secata lancar terintegrasi dengan perangkata teknologi informasi yang tujuannya mengamankan, melacak, dan melaporkan penggunaan data. ownClound memberikan akses terhadap berkas-berkas seacar universal dengan menggunakan antarmuka jaringan atau WebDAV.

1. **Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan**

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012:5). Sedangkan Ilmu Informasi dan Perpustakaan adalah salah satu disiplin ilmu yang berkembang akibat perkembangan teknologi computer dan telekomunikasi. Menurut Sulistyo Basuki (1994) dalam hasibuan (1995), ilmu perpustakaan adalah ilmu yang mengkaji perpustakaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ilmu informasi dan perpustakaan adalah seorang peserta didik yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang berfokus pada pengkajian mengenai teknologi informasi dan perpustakaan.

1. **Tinjauan Pustaka**

**Studi Pendahuluan**

Penerapan *Cloud Storage* dalam perkuliahan sudah pernah diteliti oleh Mei Lenawati dan Hani Atun Mumtahana dengan judul “Penerapan Cloud Storage Dalam Perkuliahan Fakultas Teknik Universitas PGRI Madiun” Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Unviersitas PGRI Madiun, kota Madiun pada tahun 2018. Adapun metode penelitian yang digunakan berupa observasi dan studi pustaka. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisioner yang disebar pada dosen dan mahasiswa. Dari hasil penyebaran kuisioner dari 10 sampel responden dosen dan mahasiswa didapat presentase 86% setuju dan 14% tidak setuju bahwa Drop Box merupakan penyimpanan berbasis cloud yang mudah digunakan. Hasil lain menunjukkan presentase 82% setuju dan 12% tidak setuju bahwa Google Drive merupakan penyimpanan berbasis cloud yang mudah digunakan, berfitur lengkap, berkapasitas cukup, tersinkronisasi, dan aman untuk data sharing. Dalam penggunaan One Drive dapat diperoleh presentase sebesar 58% setuju dan 42% tidak setuju. Dari hasil penyebaran kuisioner dari 10 responden dosen dan mahasiswa didapat presentase penggunaan Cloud Storage sekitar 86% setuju, yang mana 14% setuju bahwa Drop Box merupakan penyimpanan berbasis cloud yang mudah untuk digunakan, berfitur lengkap, berkapasitas cukup, tersinkronasi, dan aman untuk data sharing. Dibandingkan dengan penggunaan Google dan One drive.

1. **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan teori mengenai hubungan antara variable dependen (kunjungan dan penyimpanan file) dengan variable independen (pengunaan could storage), maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut.

Kunjungan pengguna

(X1)

Seringnya penggunaan could storage

(Y)

File yang disimpan

(X2)

Dari kerangka diatas secara teoritis ada pengaruh antara kunjungan pengguna dengan file yang disimpan terhadap penggunaan could storage. Dapat dijelaskan dengan sederhana bahwa mahasiswa yang sering mengunjungi could storage dengan menyimpan file-file mereka mempengaruhi seringnya penggunaan could storage.

1. **Hipotesis Penelitian**

h1 : kunjungan pengguna atau mahasiswa mempengaruhi seringnya menggunakan could storage untuk menyimpan data-data.

h2 : file-file yang disimpan mempengaruhi could storage digunakan untuk menyimpan data.

h3 : kunjungan mahasiswa dan penyimpanan file membuktikan seringnya penggunaan could storage oleh mahasiswa.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini mengambil sampel untuk merumuskan keseluruhan populasi penelitian. Yang mana pengambilan sampel pada jumlah tertentu dapat merumuskan kesimpulan dan keseluruhan dari populasi yang akan diteliti.

1. **Variabel**

Variabel penelitian merupakan hal dalam bentuk apapun yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono 2013:58). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variavel independen adalah variabel yang dipengaruhi sedangkan variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi. Di dalam penelitian ini ada tiga variabel yang akan diteliti yaitu X1,X2 dan Y variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah kunjungan mahasiswa (X1) dan file yang disimpan (X2).
2. .Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah seringnya penggunaan could storage oleh mahasiswa ( Y ).
3. **Indikator**

* Indikator dalam kunjungan pengguna (X1) merupakan seberapa sering mahasiswa melihat kembali file yang disimpan dan pengelolaan file seperti menambah atau menghapus file yang telah disimpan
* Indikator file yang disimpan (X2) merupakan jenis/bentuk file apa yang disimpan. Bisa berupa foto/video maupun file dalam bentuk tugas
* Indikator dari seringnya penggunaan cloud storage (Y) merupakan frekuensi penggunaan cloud storage dikalangan mahasiswa

1. **Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013: 308). Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang diberikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Kuisioner merupakan metode penelitian yang harus dijawab responden untuk menyatakan pandangannya terhadap sesuatu persoalan.

Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dibuat dengan bahasa yang sederhana sehingga responden dapat dengan mudah memahami maksud dari pertanyaan tersebut. Keuntungan menggunakan kuisioner adalah responden dapat menjawab kuesioner pada waktu luang, jawaban dapat dipikirkan terlebih dahulu agar hasilnya maksimal.

1. **Judul Penelitian**

Penelitian ini mengambil judul “Penggunaan *Cloud Storage* Terkait Penyimpanan Data oleh Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga” yang bertujuan mengetahui seberapa sering mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan dalam menggunakan Could Storage untuk menyimpan data

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik kampus B Universitas Airlangga, program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan .

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah terdiri dari 50 mahasiswa diambil dari sebagian mahasiswa angkatan 2019.